



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

**PEMODELAN TARIKAN PERJALANAN PADA
SEKOLAH DASAR DI DESA SURADITA, KECAMATAN
CISAUK, KABUPATEN TANGERANG 2022**

TUGAS AKHIR

Safira Sulisiani

1211900047

**TEKNIK SIPIL
TANGERANG SELATAN
2023**



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

**PEMODELAN TARIKAN PERJALANAN PADA SEKOLAH
DASAR DI DESA SURADITA, KECAMATAN CISAUK,
KABUPATEN TANGERANG 2022**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S-1)**

Safira Sulisiani

1211900047

**TEKNIK SIPIL
TANGERANG SELATAN
2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Safira Sulisiani

NIM : 1211900047

Tanda Tangan :

Tanggal : Agustus 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh :

Nama : Safira Sulisiani

NIM : 1211900047

Judul Skripsi : Pemodelan Tarikan Perjalanan Pada Sekolah Dasar di Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang 2022

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Pada Program Studi Teknik Sipil Institut Teknologi Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Verdy Ananda Upa, S.T., M.T. ()

Pengaji 1 : Ir. Nur Hakim, MCE ()

Pengaji 2 : Ir. Rahmat Setyadi, M.Sc. ()

Pengaji 3 : Ir. Abi Maulana Hakim, S.T., M.T. ()

Ditetapkan di : Kampus Institut Teknologi Indonesia

Tanggal :

KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

(Ir. Nur Hakim, MCE)

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Dengan ini menerangkan bahwa Seminar Tugas Akhir yang disusun oleh :

Nama : Safira Sulisiani
NIM : 1211900047
Prodi : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul : Pemodelan Tarikan Perjalanan Pada Sekolah Dasar di Desa
Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang 2022

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipresentasikan.

Tangerang Selatan, Agustus 2023

Mengetahui

Koordinator Tugas Akhir

Verdy Ananda Upa, S.T., M.T.

NIDN 0316099201

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Salam serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, serta sahabatnya. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan karunia, nikmat, dan kekuatan yang tiada terkira. Salah satu dari nikmat-Nya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan Proposal Tugas akhir ini yang berjudul “Pemodelan Tarikan Perjalanan Pada Sekolah Dasar Di Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang 2022” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar akademik Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Indonesia.

Dengan segala kerendahan hati atas terselesaiannya Proposal Tugas akhir ini, penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih atas bantuan, dukungan, saran, serta doa yang diberikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT. yang atas karunia serta nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Tugas akhir.
2. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Miharta dan Ibu Djuherlis, S.Pd.. Serta kedua kakak saya, Ika Herawati, S.Pd. dan Zulkarnain, S.T. yang selalu memberikan dukungan penuh, juga bantuan baik secara kasih sayang, doa, materi, serta nasihat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Verdy Ananda Upa, S.T, M.T. selaku Dosen Pembimbing dan Koordinator Tugas Akhir di Program Studi Teknik Sipil ITI yang sudah dengan baik membantu, membimbing, dan memberikan banyak pengarahan untuk penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
4. Bapak Ir. Nur Hakim, MCE. selaku Ka.Prodi Teknik Sipil ITI.
5. Ibu Ir. Widosari, M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff di Program Studi Teknik Sipil ITI yang telah membantu dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.

7. *My other half, for always by my side through thick and thin, give me lots of supports, positive suggestions, and affection. My one and only,* Robi Gamulya.
8. Rieka Damayanti, *my human diary*, yang selalu ada, menemani, mendengarkan, dan tidak lelah-lelahnya menyemangati saya dalam segala hal.
9. Nadia Candramurni, satu-satunya sahabat terdekat saya di kampus, yang selalu ada disetiap momen perjalanan perkuliahan ini.
10. Sahabat-sahabat terdekat yang selalu ada suka maupun duka, dan memberikan dukungan di segala perjalanan hidup saya.

Tangerang Selatan, Agustus 2023

Safira Sulisiani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Teknologi Indonesia, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safira Sulisiani

Nim : 1211900047

Program Studi : Teknik Sipil

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Teknologi Indonesia Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty FreeRight*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PEMODELAN TARIKAN PERJALANAN PADA SEKOLAH DASAR DI DESA SURADITA, KECAMATAN CISAUK, KABUPATEN TANGERANG 2022

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Teknologi Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir/Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ penciptadan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tangerang Selatan Pada

Tanggal : Agustus 2023

Yang Menyatakan.

(Safira Sulisiani)

ABSTRAK

Nama	: Safira Sulisiani
Nim	: 1211900047
Program Studi	: Teknik Sipil
Judul	: Pemodelan Tarikan Perjalanan Pada Sekolah Dasar Di Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang 2022
Dosen Pembimbing	: Verdy Ananda Upa, S.T, M.T.

Adanya aktivitas dari sekolah-sekolah yang berada di kawasan Desa Suradita berpotensi mengakibatkan kemacetan lalu lintas karena jam berangkat sekolah bersamaan dengan jam berangkat kerja. Hal ini disebabkan karena pihak sekolah tidak memiliki tempat khusus untuk menurunkan penumpang, sehingga kendaraan yang mengantar siswa mau tidak mau akan berhenti atau parkir di badan jalan dan hal itu mengurangi kapasitas jalan. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui model tarikan perjalanan pada komplek sekolah SDN Rahayu, SDN Suradta, dan MIS Nurul Falah Suradita. Selanjutnya untuk mengtahui berapa besar tarikan perjalanan yang dapat ditarik oleh sekolah dasar terkait, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tarikan perjalanan pada tiga sekolah dasar terkait.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei berdasarkan data sekunder jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, luas lahan, luas lantai, jumlah ruang kelas, dan luas lahan parkir. Metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuisioner. Dan metode analisisnya digunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian tarikan perjalanan di kawasan pendidikan SDN Rahayu, SDN Suradita, MIS Nurul Falah didapatkan $Y_{smds} = 0,998 + 0,199 JS + 0,067 JGK - 0,071 JRK$, dengan nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,636. Faktor-faktor yang berpengaruh adalah Variabel X1 (Jumlah Siswa), Variabel X2 (Jumlah Guru dan Karyawan), dan Variabel X5 (Jumlah Ruang Kelas).

Kata Kunci: Tarikan Perjalanan, Kawasan Pendidikan, Sekolah, Transportasi

ABSTRACT

The existence of activities from schools in the Suradita Village area has the potential to cause traffic jams because the hours for going to school coincide with the hours for going to work. This is because the school does not have a special place to drop off passengers, so that vehicles carrying students will inevitably stop or park on the road and this will reduce road capacity. The purpose of this research is to find out the model of travel attraction in the school complex of SDN Rahayu, SDN Suradita, and MIS Nurul Falah Suradita. Next is to find out how much trip attraction can be attracted by the related elementary school, and to find out what factors affect the trip attraction at the three related elementary schools.

The research method used is a survey based on secondary data on the number of students, number of teachers and employees, land area, floor area, number of classrooms, and parking area. Quantitative research method with data collection using a questionnaire. And the method of analysis used multiple linear regression analysis using the SPSS 25.0 application with a 95% confidence level.

The results of the research on travel attraction in the educational area of SDN Rahayu, SDN Suradita, MIS Nurul Falah obtained $Y_{SMDS} = 0.998 + 0.199 JS + 0.067 JGK - 0.071 JRK$, with an R^2 (R Square) value of 0.636. Influential factors are Variable X1 (Number of Students), Variable X2 (Number of Teachers and Employees), and Variable X5 (Number of Classrooms).

Keywords: Travel Attractiveness, Education Area, School, Transportation

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 <i>State of The Art</i>	4
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Transportasi.....	7
2.2 Moda Transportasi	8
2.3 Tata Guna Lahan	8
2.4 Pemodelan Secara Umum	10
2.5 Pemodelan Transportasi	11
a. Trip Generation	12
b. Trip <i>Distribution</i>	13
c. Moda <i>Split</i>	14
d. Trip Assignment.....	15
2.6 Karakteristik Perjalanan.....	15

a.	Intensitas Aktivitas Tata Guna Lahan.....	15
b.	Faktor Yang Mempengaruhi Bangkitan dan Tarikan Perjalanan.....	16
2.7	Tarikan Pergerakan.....	17
2.8	Metode Analisis Tarikan Perjalanan.....	19
a.	Analisis Regresi Linear.....	20
2.9	<i>Program Statistical Package for The Social Science (SPSS)</i>	21
2.10	Analisis Korelasi.....	22
2.11	Koefisien Determinasi.....	22
2.12	Penentuan Populasi Dan Sampel.....	23
a.	Populasi.....	23
b.	Sampel.....	23
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	25	
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
a.	Lokasi Penelitian.....	25
b.	Waktu Penelitian	25
3.2	Bagan Alir Penelitian	26
3.3	Tahapan Penelitian	27
a.	Studi Pendahuluan	27
b.	Pengumpulan Data	27
c.	Data Primer	28
d.	Data Sekunder.....	28
3.4	Pengolahan Data	29
BAB 4 ANALISA DAN PEMBAHASAN	30	
4.1	Rencana Hasil Studi	30
4.2	Pengolahan Data dan Rekapitulasi Hasil Survey	30
a.	Rekapitulasi Data Primer	31
b.	Rekapitulasi Data Sekunder.....	34
4.3	Karakteristik Responden	35
4.4	Analisis Korelasi.....	44
4.5	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas	48
4.6	Uji Normalitas.....	51
4.7	Pengolahan Analisis Regresi.....	52
4.8	Analisis <i>Trip Rate</i>	89

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	90
5.1. Kesimpulan	90
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistem Transportasi.....	11
Gambar 2.2 Bangkitan dan Tarikan Perjalanan.....	14
Gambar 2.3 Ilustrasi Tarikan Pergerakan.....	20
Gambar 2.4 Ilustrasi Bangkitan dan tarikan Perjalanan.....	21
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian.....	27
Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian.....	28

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

SINGKATAN

SDN	= Sekolah Dasar Negeri.....	3
MIS	= Madrasah Ibtidaiyah Swasta.....	3
SMP	= Sekolah Menengah Pertama.....	4
Sistranas	= Sistem Transportasi Nasional.....	9
CBD	= <i>Central Bussiness District</i>	12
MAT	= Matriks Asal Tujuan.....	15
SPSS	= <i>Statistical Package for The Social Science</i>	23

LAMBANG

a	= Konstanta.....	22
b	= Koefisien.....	22
X	= Variabel independen.....	22
Y	= Variabel dependen.....	22
α	= Konstanta.....	23
β	= Koefisien.....	23
e	= Nilai toleransi kesalahan.....	23
R^2	= Koefisien determinan.....	25
u_i	= Nilai <i>residual</i>	25
y_i	= Nilai observasi.....	25
n	= Ukuran sampel atau jumlah responden.....	26
N	= Ukuran populasi.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Data Jumlah Sampel Murid, Guru dan Karyawan	31
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Data Sampel Moda Transportasi Siswa	32
Tabel 4. 3 Prosentase Data Sampel Moda Transportasi Siswa	32
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Data Sampel Moda Transportasi Guru dan Karyawan	32
Tabel 4. 5 Prosentase Data Sampel Moda Transportasi Guru dan Karyawan	33
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Data Populasi Moda Transportasi Siswa	33
Tabel 4. 7 Prosentase Data Populasi Moda Transportasi Siswa	33
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Data Sekunder Sekolah	35
Tabel 4. 9 Data Jumlah Siswa Sekolah	35
Tabel 4. 10 Jumlah Guru dan Karyawan.....	38
Tabel 4. 11 Interpretasi Koefisien Korelasi	45
Tabel 4. 12 Tabel Korelasi Variabel Terikat dengan Variabel Bebas.....	46
Tabel 4. 13 Tabel Matriks Korelasi	47
Tabel 4. 14 Tabel Uji Validitas	49
Tabel 4. 15 Case Processing Summary	50
Tabel 4. 16 Uji Normalitas Jumlah Siswa (JS)	51
Tabel 4. 17 Uji Normalitas Jumlah Guru dan Karyawan (JGK).....	51
Tabel 4. 18 Uji Normalitas Jumlah Ruang Kelas (JRK).....	51
Tabel 4. 19 <i>Model Summary</i> JS Terhadap <i>Yjk</i>	52
Tabel 4. 20 <i>Anova</i> JS Terhadap <i>Yjk</i>	52
Tabel 4. 21 Coefficient JS Terhadap <i>Yjk</i>	53
Tabel 4. 22 <i>Model Summary</i> JK Terhadap <i>Ys</i>	53
Tabel 4. 23 Anova JS Terhadap <i>YS</i>	53
Tabel 4. 24 Coefficient JS Terhadap <i>Yjk</i>	54
Tabel 4. 25 <i>Model Summary</i> JS Terhadap <i>Ysmd</i>	54
Tabel 4. 26 <i>Anova</i> JS Terhadap <i>Ysmd</i>	54
Tabel 4. 27 Coefficient JS Terhadap <i>Ysmd</i>	55
Tabel 4. 28 <i>Model Summary</i> JS Terhadap <i>Ympd</i>	55
Tabel 4. 29 <i>Anova</i> JS Terhadap <i>Ympd</i>	55
Tabel 4. 30 Coefficient JS Terhadap <i>Ympd</i>	56

Tabel 4. 31 <i>Model Summary</i> JS Terhadap <i>Yau</i>	56
Tabel 4. 32 Anova JS Terhada <i>Yau</i>	57
Tabel 4. 33 <i>Coefficeint</i> JS Terhadap <i>Yau</i>	57
Tabel 4. 34 <i>Model Summary</i> JGK Terhadap <i>Yjk</i>	57
Tabel 4. 35 Anova JGK Terhadap <i>Yjk</i>	58
Tabel 4. 36 <i>Coefficient</i> JGK Terhadap <i>Yjk</i>	58
Tabel 4. 37 <i>Model Summary</i> JGK Terhadap <i>Ysmd</i>	58
Tabel 4. 38 <i>Anova</i> JGK Terhadap <i>Ysmd</i>	59
Tabel 4. 39 Coefficient JGK Terhadap <i>Ysmd</i>	59
Tabel 4. 40 <i>Model Summary</i> JGK Terhadap <i>Ysmds</i>	59
Tabel 4. 41 Anova JGK Terhadap <i>Ysmds</i>	60
Tabel 4. 42 <i>Coefficient</i> JGK Terhadap <i>Ysmds</i>	60
Tabel 4. 43 <i>Model Summary</i> JGK Terhadap <i>Ympds</i>	60
Tabel 4. 44 <i>Anova</i> JGK Terhadap <i>Ympds</i>	61
Tabel 4. 45 <i>Coefficient</i> JGK Terhadap <i>Ympds</i>	61
Tabel 4. 46 <i>Model Summary</i> JS-JGK Terhadap <i>Yjk</i>	61
Tabel 4. 47 <i>Anova</i> JS-JGK Terhadap <i>Yjk</i>	62
Tabel 4. 48 <i>Coefficient</i> JS-JGK Terhadap <i>Yjk</i>	62
Tabel 4. 49 <i>Model Summary</i> JS-JGK Terhadap <i>Ys</i>	62
Tabel 4. 50 <i>Anova</i> JS-JGK Terhadap <i>Ys</i>	63
Tabel 4. 51 <i>Coefficient</i> JS-JGK Terhadap <i>Ys</i>	63
Tabel 4. 52 <i>Model Summary</i> JS-JGK Terhadap <i>Ysmd</i>	63
Tabel 4. 53 Anova JS-JGK Terhadap <i>Ysmd</i>	64
Tabel 4. 54 <i>Coefficient</i> JS-JGK Terhadap <i>Ysmd</i>	64
Tabel 4. 55 <i>Model Summary</i> JS-JGK Terhadap <i>Ysmds</i>	64
Tabel 4. 56 <i>Anova</i> JS-JGK Terhadap <i>Ysmds</i>	65
Tabel 4. 57 <i>Coefficient</i> Terhadap JS-JGK Terhadap <i>Ysmds</i>	65
Tabel 4. 58 <i>Model Summary</i> JS-JGK Terhadap <i>Ympd</i>	65
Tabel 4. 59 <i>Anova</i> JS-JGK Terhadap <i>Ympd</i>	66
Tabel 4. 60 <i>Coefficient</i> JS-JGK Terhadap <i>Ympd</i>	66
Tabel 4. 61 <i>Model Summary</i> JS-JGK Terhadap <i>Ympds</i>	66

Tabel 4. 62 <i>Anova JS-JGK Terhadap Ympds</i>	67
Tabel 4. 63 <i>Coefficient JS-JGK Terhadap Ympds</i>	67
Tabel 4. 64 <i>Model Summary JS-JGK Terhadap Yau</i>	67
Tabel 4. 65 <i>Anova JS-JGK Terhadap Yau</i>	68
Tabel 4. 66 <i>Coefficient JS-JGK Terhadap Yau</i>	68
Tabel 4. 67 <i>Model Summary JS-JRK Terhadap Yjk</i>	68
Tabel 4. 68 <i>Anova JS-JRK Terhadap Yjk</i>	69
Tabel 4. 69 <i>Coefficient JS-JRK Terhadap Yjk</i>	69
Tabel 4. 70 <i>Model Summary JS-JRK Terhadap Ys</i>	69
Tabel 4. 71 <i>Anova JS-JRK Terhadap Ys</i>	70
Tabel 4. 72 <i>Coefficient JS-JRK Terhadap Ys</i>	70
Tabel 4. 73 <i>Model Summary JS-JRK Terhadap Ysmd</i>	70
Tabel 4. 74 <i>Anova JS-JRK Terhadap Ysmd</i>	71
Tabel 4. 75 <i>Coefficient JS-JRK Terhadap Ysmd</i>	71
Tabel 4. 76 <i>Model Summary JS-JRK Terhadap Ympd</i>	71
Tabel 4. 77 <i>Anova JS-JRK Terhadap Ympd</i>	72
Tabel 4. 78 <i>Coefficient JS-JRKL Terhadap Ympd</i>	72
Tabel 4. 79 <i>Model Summary JS-JRK Terhadap Yau</i>	72
Tabel 4. 80 <i>Anova JS-JRK Terhadap Yau</i>	73
Tabel 4. 81 <i>Coefficient JS-JRK Terhadap Yau</i>	73
Tabel 4. 82 <i>Model Summary JGK-JRK Terhadap Yjk</i>	73
Tabel 4. 83 <i>Anova JGK-JRK Terhadap Yjk</i>	74
Tabel 4. 84 <i>Coefficient JGK-JRK Terhadap Yjk</i>	74
Tabel 4. 85 <i>Model Summary JGK-JRK Terhadap Ys</i>	74
Tabel 4. 86 <i>Anova JGK-JRK Terhadap Ys</i>	75
Tabel 4. 87 <i>Coefficient JGK-JRK Terhadap Ys</i>	75
Tabel 4. 88 <i>Model Summary JGK-JRK Terhadap Ysmd</i>	75
Tabel 4. 89 <i>Anova JGK-JRK Terhadap Ysmd</i>	76
Tabel 4. 90 <i>Coefficient JGK-JRK Terhadap Ysmd</i>	76
Tabel 4. 91 <i>Model Summary JGK-JRK Terhadap Ysmds</i>	76
Tabel 4. 92 <i>Anova JGK-JRK Terhadap Ysmds</i>	77

Tabel 4. 93 <i>Coefficient</i> JGK-JRK Terhadap <i>Ysmds</i>	77
Tabel 4. 94 <i>Model Summary</i> JGK-JRK Terhadap <i>Ympd</i>	77
Tabel 4. 95 <i>Anova</i> JGK-JRK Terhadap <i>Ympd</i>	78
Tabel 4. 96 <i>Anova</i> JGK-JRK Terhadap <i>Ympd</i>	78
Tabel 4. 97 <i>Model Summary</i> JGK-JRK Terhadap <i>Ympds</i>	78
Tabel 4. 98 <i>Anova</i> JGK-JRK Terhadap <i>Ympds</i>	79
Tabel 4. 99 <i>Coefficient</i> JGK-JRK Terhadap <i>Ympds</i>	79
Tabel 4. 100 <i>Model Summary</i> JGK-JRK Terhadap <i>Yau</i>	79
Tabel 4. 101 <i>Anova</i> JGK-JRK Terhadap <i>Yau</i>	80
Tabel 4. 102 <i>Coefficient</i> JGK-JRK Terhadap <i>Yau</i>	80
Tabel 4. 103 <i>Model Summary</i> JS-JGK-JRK Terhadap <i>Yjk</i>	80
Tabel 4. 104 <i>Anova</i> JS-JGK-JRK Terhadap <i>Yjk</i>	81
Tabel 4. 105 <i>Coefficient</i> JS-JGK-JRK Terhadap <i>Yjk</i>	81
Tabel 4. 106 <i>Model Summary</i> JS-JGK-JRK Terhadap <i>Ys</i>	81
Tabel 4. 107 Anova JS-JGK-JRK Terhadap <i>Ys</i>	82
Tabel 4. 108 Coefficient JS-JGK-JRK Terhadap <i>Ys</i>	82
Tabel 4. 109 <i>Model Summary</i> JS-JGK-JRK Terhadap <i>Ysmd</i>	82
Tabel 4. 110 Anova JS-JRG-JRK Terhadap <i>Ysmd</i>	83
Tabel 4. 111 <i>Coefficient</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Ysmd</i>	83
Tabel 4. 112 <i>Model Summary</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Ysmds</i>	83
Tabel 4. 113 <i>Anova</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Ysmds</i>	84
Tabel 4. 114 <i>Coefficient</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Ysmds</i>	84
Tabel 4. 115 <i>Model Summary</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Ympd</i>	84
Tabel 4. 116 <i>Anova</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Ympd</i>	85
Tabel 4. 117 <i>Coefficient</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Ympd</i>	85
Tabel 4. 118 <i>Model Summary</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Ympds</i>	85
Tabel 4. 119 <i>Anova</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Ympds</i>	86
Tabel 4. 120 <i>Coefficient</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Ympds</i>	86
Tabel 4. 121 <i>Model Summary</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Yau</i>	86
Tabel 4. 122 <i>Anova</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Yau</i>	87
Tabel 4. 123 <i>Coefficient</i> JS-JRG-JRK Terhadap <i>Yau</i>	87

Tabel 4. 124 Tabel Persamaan Regresi, R dan R^288

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Kuisioner.....	33
Lampiran 1. Form Kuisioner.....	92

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, orang bergerak hampir sepanjang waktu untuk berbagai aktivitas, seperti berjalan kaki, belajar, berolahraga, berbelanja, menghibur, dll. Pergerakan atau perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain sering disebut dengan transportasi. Proses ini dapat dilakukan dengan kendaraan maupun tanpa kendaraan. Pengangkutan ini terjadi karena unsur keinginan dipenuhi oleh kebutuhan manusia, dan kebutuhan itu ada di tempat lain. Oleh karena itu, masyarakat harus berpindah dan pindah ke lokasi yang diinginkan untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Secara umum ada beberapa jenis pemenuhan kebutuhan, misalnya perjalanan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan bisnis, perjalanan untuk memenuhi kebutuhan belanja kebutuhan sehari-hari, dll. Bentuk gerak ini akan menentukan jenis pola gerak yang terjadi di suatu daerah.

Pertumbuhan aktivitas di Kabupaten Tangerang yang berpenduduk 3.105.042 jiwa menyebabkan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dan juga akan berdampak pada peningkatan kebutuhan dasar manusia. Salah satu contohnya adalah kebutuhan akan pendidikan. Di era sekarang ini, pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan dalam kehidupan bermasyarakat. Dan untuk mendukung proses pemenuhan kebutuhan pendidikan tersebut diperlukan transportasi yang tepat. Bagi siswa yang tinggal jauh dari sekolah akan cenderung memilih moda transportasi yang efisien daripada harus berjalan kaki ke sekolah. Dan bagi siswa yang cenderung tinggal dekat dengan sekolah, mereka bisa berjalan menuju sekolah, namun dengan cara lain bukan tidak mungkin. Dan hal ini akan berdampak pada bertambahnya jumlah kendaraan di kawasan tersebut sehingga sering menyebabkan kemacetan di jalan raya.

Misalnya di kampus SD Negeri Rahayu, SD Negeri Suradita dan SD Swasta Nurul Falah di Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.

Saat ini Kecamatan Cisauk terus berkembang dan tidak terlepas dari permasalahan kemacetan yang terjadi pada jam-jam sibuk (pagi dan sore) di jalan utama kecamatan tersebut. Banyaknya jumlah penduduk yang tinggal di kawasan Cisauk mengakibatkan banyaknya perjalanan dari dan ke berbagai tempat untuk memenuhi kebutuhannya, termasuk sekolah. Keberadaan sekolah di Kecamatan Cisauk khususnya di Desa Suradita juga berpotensi menimbulkan kemacetan karena jam sekolah bertepatan dengan jam kerja. Karena banyak metode transportasi siswa, muncul masalah baru, yaitu masalah kemacetan, terutama di pagi hari. Alasannya, sekolah tidak memiliki titik penjemputan dan penurunan khusus, sehingga kendaraan yang membawa siswa harus berhenti dan parkir di badan jalan sehingga mengurangi kapasitas lalu lintas jalur tersebut. Oleh karena alasan-alasan yang telah diuraikan pada paragraf di atas maka penelitian dengan judul “Pemodelan Tempat Wisata Sekolah Dasar Di Desa Suradita Kecamatan Cisauk Provinsi Tangerang Tahun 2022” ini dinilai tepat dengan harapan dapat memodelkan tempat wisata yang dapat dijadikan sebagai rencana perbaikan ke depan agar masalah yang ada tidak terulang kembali.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi :

- a. Bagaimana model tarikan perjalanan pada sekolah-sekolah dasar di Desa Suradita?
- b. Berapa besar tarikan perjalanan yang dapat hasilkan oleh sekolah-sekolah dasar tersebut?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan pada kawasan tiga sekolah terkait?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui model tarikan perjalanan terbaik pada sekolah-sekolah dasar terkait.
- b. Untuk mengetahui berapa besar tarikan perjalanan yang dapat ditarik oleh sekolah-sekolah dasar yang dimaksud.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan pada tiga sekolah dasar tersebut.

1.4 Batasan Masalah

Sebagai pokok bahasan dalam penelitian ini adalah mengkaji model tarikan perjalanan pada sekolah dasar di Desa Suradita Kecamatan Cisauk. Berikut batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a. Lokasi penelitian hanya dilakukan di tiga sekolah dasar di kawasan Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang.
- b. Sekolah yang akan dianalisa berjumlah tiga sekolah dasar, yaitu SDN Rahayu, SDN Suradita, dan MIS Nurul Falah Suradita.
- c. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengumpulan data primer berupa survei wawancara menggunakan kuisioner secara langsung kepada siswa. Selanjutnya ada pengumpulan data sekunder berupa data yang didapatkan dari pihak instansi terkait, yaitu SDN Rahayu, SDN Suradita, dan MIS Nurul Falah Suradita.

- d. Pengambilan sampel hanya pada siswa, guru, dan karyawan tiga sekolah dasar terkait pada pagi hari.
- e. Penelitian ini hanya memodelkan tarikan perjalanan masyarakat yang tujuan perjalannya adalah tiga sekolah dasar terkait.
- f. Konsep pemodelan tarikan perjalanan akan digambarkan dalam bentuk model matematik.
- g. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian “Pemodelan Tarikan Perjalanan Pada Sekolah Dasar di Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang 2022” adalah :

a. **Manfaat Akademis**

Menambah pengetahuan dan pemahaman di bidang perencanaan dan pemodelan transportasi terutama yang menyangkut dengan bangkitan dan tarikan.

b. **Manfaat Praktis**

Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memprediksi besarnya tarikan pergerakan jika dibangun sekolah baru dengan fasilitas yang lebih lengkap terutama di kawasan Kecamatan Cisauk.

1.6 State of The Art

a. Pemodelan Tarikan Pergerakan Pada Sekolah di Kota Malang (Studi Kasus : SMP Mardi Wiyata Malang dan SMP Negeri 6 Malang)

Penelitian yang disusun oleh Petronisius Chanel Galus ini bertujuan untuk membuat model atraksi gerak dalam bidang terkait yang menggambarkan hubungan antara jumlah atraksi dan parameter lapangan. Pada penelitian sebelumnya, penulis hanya menggunakan luas lantai, jumlah ruang kelas, jumlah guru dan jumlah pegawai (halaman 4). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel siswa, jumlah guru, jumlah pegawai, jumlah ruang kelas, ukuran ruang kelas dan daya tampung tiap kelas.

Perbedaan yang juga dapat diamati antara studi sebelumnya dan studi saat ini adalah lokasi studi dan tingkat kelas.

b. Bangkitan dan Tarikan Perjalanan di Kota Binjai Terhadap Pola Pergerakan Transportasi

Draf akhir ini disusun oleh Bapak Sulaiman Syahputra pada tahun 2017 dengan tujuan untuk memahami bagaimana cara menciptakan dan menarik wisatawan di kota Binjai dengan menggunakan metode Furness. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa model growth or displacement generation dicapai pada iterasi ke-11 dengan perolehan nilai (E) sebesar 3 berdasarkan tujuan sekolah dan 3 berdasarkan tujuan karir. Sedangkan jumlah perjalanan produksi sebanyak 23.843 perjalanan. Dalam penelitian ini kami hanya memodelkan daya tarik wisata sekolah dasar di wilayah Desa Suradita. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada metode analisisnya, karena penelitian ini menggunakan metode analisis regresi.

c. Analisis Model Bangkitan Tarikan Kendaraan Pada Sekolah Swasta di Zona Pinggiran Kota di Kota Makassar

Draf final ini disusun pada tahun 2014 oleh Andri Asto Rumanga dengan tujuan melakukan studi survei pengaruh angkutan pribadi di kecamatan pinggiran kota Makassar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi bangkitan lalu lintas di sekolah melalui survei karakteristik sekolah swasta di pinggiran kota Makassar. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa daya tarik angkutan siswa dan daya tarik angkutan siswa pada sekolah swasta di kota Makassar dipengaruhi oleh besar kecilnya sekolah, jumlah siswa dan jumlah siswa kelas dan jumlah siswa. rasio guru dan staf. kelas. Perbedaan pertama yang bisa dilihat adalah tempat belajar dan jenis sekolah penelitian. Selanjutnya adalah hasil penelitian, karena pada penelitian ini hasil yang ingin dicapai adalah model objek wisata hanya tersedia di sekolah dasar di wilayah desa Suradita.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, state of the art, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Menguraikan tentang kajian pustaka tentang artikel penelitian, jurnal, buku-buku ilmiah, maupun sumber-sumber lain dan pendapat para ahli sebagai sumber yang mendukung penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Menguraikan tentang objek penelitian, variabel, meode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menguraikan tentang hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis berdasarkan data yang telah didapatkan dilapangan.

BAB V Kesimpulan

Menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada penelitian ini terdapat banyak referensi untuk mendukung penelitian. Oleh karena itu, rujukan tersebut harus ditulis dalam daftar pustaka sebagai bukti kebenaran referensi tersebut.

LAMPIRAN

Karya tulis pada umumnya memiliki gambar dan tabel untuk memperjelas kalimat secara berulang-ulang. Oleh karena itu, unsur-unsur tersebut harus dimasukkan dalam lampiran.